MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN : 2808-8115
p-ISSN : 2809-1051

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1734

RANCANGAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) MAKE UP ROOM KANIAK HOMESTAY SYARIAH DI NAGARI TARANTANG KECAMATAN HARAU

Zahratul Hanifa & Hijriyantomi Suyuthie
Universitas Negeri Padang
hanifazahratul@gmail.com

Abstract

The problem raised in this final project is the absence of Standard Operating Procedures for Make Up Rooms at Kaniak Homestay Syariah. The purpose of this final project is to design Standard Operating Procedures for Make Up so that it can anticipate, minimize and even eliminate risks that might occur, such as complaints from guests that can affect the image of the homestay. The method used in this final project is descriptive method with qualitative data. The results of the draft Standard Operating Procedures for Make Up Rooms are activities of entering rooms, starting tasks, picking up trash, making beds, cleaning dust, cleaning bedrooms, sweeping and mopping, inspecting guest rooms which are carried out in a structured manner in approximately 15 minutes.

Keywords *: Standard Operating Procedures, Make Up Rooms, and Homestay*

Abstrak : Masalah yang diangkat dalam proyek akhir ini adalah tidak adanya Standar Operasional Prosedur Pembersihan Kamar di Kaniak Homestay Syariah. Tujuan dibuatnya proyek akhir ini adalah merancang Standar Operasional Prosedur Pembersihan Kamar agar dapat mengantisipasi, memperkecil bahkan menghilangkan resiko yang akan mungkin terjadi seperti adanya keluhan dari tamu yang dapat berpengaruh kepada citra homestay. Metode yang digunakan dalam proyek akhir ini adalah metode deskriptif dengan data kualitatif. Hasil rancangan Standar Operasional Prosedur Pembersihan Kamar adalah berupa kegiatan memasuki kamar, memulai tugas, mengambil sampah, merapikan tempat tidur, membersihkan debu, membersihkan kamar tidur, menyapu dan mengepel, memeriksa kamar tamu yang dilakukan dengan terstruktur dalam waktu kurang lebih 15 menit.

Kata Kunci : Standar Operasional Prosedur, Pembersihan Kamar, Homestay

Jurnal Masaliq is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Sumatera Barat terletak di Pesisir Barat di bagian tengah pulau Sumatera yang terdiri dari dataran rendah di pantai barat dan dataran tinggi vulkanik yang dibentuk oleh Bukit Barisan dan sejumlah pulau di lepas pantainya seperti Kepulauan Mentawai. Sumatera Barat merupakan salah satu tujuan utama pariwisata di Indonesia karena Sumatera Barat banyak diadakan berbagai festival dan even internasional seperti balap sepeda Tour de Singkarak dan menjual budayanya yang khas, seperti Festival Tabuik, Festival Randang dan seni bertenun. Selain itu pariwisata Sumatera Barat memiliki hampir semua jenis objek wisata alam seperti laut, pantai, danau, gunung, ngarai, dan lembah.

Salah satu objek wisata yang terkenal di Sumatera Barat adalah Lembah Harau. Lembah Harau adalah sebuah ngarai yang terletak dekat Kota Payakumbuh di Kabupaten Lima Puluh Kota. Di Lembah Harau terdapat banyak tempat wisata yang dapat dikunjungi mulai dari air terjun hingga tempat kekinian seperti Harau Dream Park. Selain berwisata, tujuan lain masyarakat mengunjungi lembah harau adalah untuk mengunjungi anak/saudara mereka yang bersekolah di Insan Cendekia Boarding School (ICBS).

Dalam hal tersebut, terdapat banyak homestay/penginanapan yang disediakan di lokasi Lembah Harau. Harga penginapan sangat terjangkau, mulai dari harga Rp.350.000-Rp.600.000/malam saja sudah bisa mendapatkan tempat penginapan dengan fasilitas yang bagus dan nyaman. Penginapan di Lembah Harau umumnya berbentuk homestay di mana biasanya diisi oleh banyak orang dalam rombongan wisatawan.

Menyadari bahwa kamar merupakan sumber utama pendapatan yang potensial dari sebuah bisnis penginapan seperti homestay, maka diperlukan sebuah pedoman kerja dalam menjaga kebersihan, kerapihan, kenyamanan dan kelengkapan sebuah kamar untuk menjamin kualitas pelayanan dalam penyewaaan sebuah kamar bagi tamu dan mengupayakan peningkatan keuntungan homestay. Maka dari itu dibutuhkan sebuah SOP make up room yang disusun sesuai dengan visi dan misi sebuah homestay agar dapat menjaga kestabilan operasional homestay serta untuk menjaga kualitas dari jasa yang dihasilkan. SOP make up room diperlukan pihak homestay yang dapat mengantisipasi, memperkecil bahkan menghilangkan resiko yang akan mungkin terjadi seperti adanya complain dari tamu yang dapat berpengaruh kepada citra homestay.

Kaniak Homestay Syariah merupakan salah satu homestay di Lembah Harau yang terletak di Nagari Tarantang, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota. Kaniak Homestay

memiliki fasilitas seperti kamar, dapur, balkon, kamar mandi, ruang keluarga, dan ruang makan. Kaniak Homestay Syariah dikelola sendiri oleh owner/pemiliknya, yaitu Ibu Yosi Gumala bersama dengan suaminya tanpa ada karyawan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Yosi mengatakan bahwa pekerjaan dalam melakukan kegiatan pembersihan kamar masih belum terstruktur sehingga jika dilakukan oleh orang lain, maka dikhawatirkan pekerjaan pembersihan tidak dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai rancangan SOP make up room ini karena tidak adanya SOP make up room di Kaniak Homestay Syariah agar kebersihan, kerapihan dan kenyamanan kamar terjaga, oleh sebab itu maka diangkatlah judul Rancangan Standar Operasional Make Up Room di Kaniak Homestay Syariah, Tarantang Harau..

METODE

Metode yang digunakan dalam melakukan proyek akhir ini adalah metode deskriptif dengan data kualitiatif. Data kualitatif didapat berasal dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan pemilik homestay.

Implementasi

Pada bagian implementasi, terdapat 7 tahapan dalam membuat proyek akhir, diantaranya:

1. Tahap Observasi. Tahap Observasi dilakukan untuk membandingkan kegiatan pembersihan yang dilakukan di homestay dengan make up room sesuai dengan standar hotel. Tujuannya adalah menyesuaikan standar make up room di hotel agar diimplementasikan sesuai dengan keaadaan yang ada di homestay. Tahap obervasi dilakukan pada hari Minggu, tanggal 6 Agustus 2023 di Kaniak Homestay Syariah. Hasil dari tahap obsevasi adalah panduan observasi Rancangan SOP Make Up Room di Kaniak Homestay Syariah.
2. Tahap Kajian Teori. Tahap kajian teori dilakukan untuk dapat menyaring referensi mana yang benar-benar relevan dengan proyek akhir yang dilakukan. Tahap kajian teori dilakukan pada tanggal 6-7 Agustus 2023. Hasil dari tahap kajian teori ini adalah menyesuaikan antara kegiatan make up room dengan kajian teori make up room yang telah dipelajari dan sesuai dengan standar hotel. Kajian Teori yang digunakan pada tahap

ini adalah teori dari Ira Meirina yang terdapat pada bab 2 bagian subbab 2.1.4 Make Up Room. Hasil dari tahap kajian teori ini adalah Langkah-langkah kerja dalam melakukan make up room di Kaniak Homestay Syariah.

3. Tahap Perencanaan. Tahap ini dilakukan pada tanggal 8-9 Agustus 2023. Tahap ini ditujukan untuk menyusun unsur SOP, dan program kerja yang akan dilakukan untuk rancangan SOP make up room. Hasil dari tahap ini adalah kerangka unsur SOP dan program kerja.
4. Tahap Penyusunan. Tahap Penyusunan SOP dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2023 yang ditujukan untuk menyusun SOP sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dengan menetapkan metode dan Teknik penulisan SOP.
5. Tahap Uji Coba. Tahap ini ditujukan untuk menguji coba hasil rancangan SOP yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Hal yang perlu dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan uji coba dan menyusun hasil uji coba. Uji coba SOP dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2023
6. Tahap Penyempurnaan SOP. Tahap penyempurnaan SOP ini bertujuan untuk menyempurnakan hasil rancangan SOP dengan disetujui oleh dua ahli dibidang housekeeping. Tahap ini dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2023. Adapun hasil rancangan SOP ini disetujui dan ditandatangani oleh orang yang memiliki kompetensi dalam bidang housekeeping atau make up room yang terkait. Hasil dari Tahap Penyempurnaan SOP dapat dilihat pada bagian bab 4, subbbab 4.2 Hasil.
7. Tahap Implementasi. Tahap ini merupakan tahap implementasi pedoman SOP secara standar dalam organisasi. Output dari tahap ini adalah hasil dari rancangan SOP yang telah dibuat dan diterapkan di Kaniak Homestay Syariah. Hasil Rancangan SOP yang telah dibuat dan disempurnakan diserahkan kepada pemilik Kaniak Homestay Syariah yaitu Ibu Yosi Gumala.

HASIL DAN PEMBAHASAN

KANIAK HOMESTAY SYARIAH`	**STANDARD OPERASIONAL PROSEDUR MAKE UP ROOM**
NOMOR SOP	01

TANGGAL DITERBITKAN	18 Agustus 2023
WAKTU PENGERJAAN	15 Menit
DISIAPKAN OLEH Zahratul Hanifa	DISETUJUI OLEH Yuke Permata Lisna

Tujuan:

Staff bertanggung jawab terhadap kebersihan, kerapihan kamar

Ruang lingkup:

Kebijakan ini berlaku untuk staff yang bertugas.

Standar:

1. Proses pembersihan kamar dilakukan selama 15 menit dan dipersiapkan sebelum kedatangan tamu.
2. Untuk menghindari gangguan ke tamu, pemilik/staff mengetuk pintu dan meminta izin jika masih terdapat tamu di dalam kamar.

Prosedur:

1. Persiapan diri seperti kebersihan diri, cara berpakaian dan kerapian
2. Menyiapkan alat dan perlengkapan untuk pembersihan kamar.
3. Ketuk pintu kamar sebanyak 3 kali sebelum masuk ke kamar tamu.
4. Meminta izin dan menyebutkan identitas dir sebelum masuk kamar kepada tamu
5. Membuka gorden sebelum melakukan pembersihan kamar agar penerangan di dalam kamar lebih terang.
6. Periksa kelengkapan kamar (jika ada yang kotor, rusak atau hilang).
7. Periksa barang tamu jika ada yang tertinggal di kamar.
8. Periksa semua sampah yang tertinggal di area kamar.
9. Mengumpulkan sampah yang berserakan ke dalam tong sampah kemudian sampah tersebut dibuang ke tempat akhir pembuangan sampah.
10. Melepaskan semua linen kotor pada kasur seperti seprai, sarung bantal dan selimut.
11. Memeriksa kotoran atau sampah yang ada diatas kasur.
12. Memasang seprai yang bersih dan baru ke kasur.
13. Memasang sarung bantal yang bersih dan baru
14. Meletakkan bantal yang sudah diganti sarung bantalnya pada bagian kepala kasur.

15.Selimut yang baru dilipat dan diletakkan di ujung kasur pada bagian kaki.
16.Sebelum melakukan pembersihan debu, singkirkan semua barang-barang yang ada diatas furniture
17.Bersihkan semua furniture yang berdebu menggunakan kain lap. Lakukan sesuai arah jarum jam atau sebaliknya, mulai dari pintu masuk dan berakhir di pintu masuk lagi.
18.Bilas wastafel yang kotor jika terdapat kotoran.
19.Bersihkan toilet yang kotor dengan wipol kemudian dibilas hingga bersih.
20.Gosok dan bersihkan lantai yang kotor sesuai dengan standar dengan super pel kemudian dibilas dan pastikan tidak ada rambut yang tertinggal di lantai kamar mandi.
21.Lakukan penyapuan atau vacuum dari sudut terjauh dari kamar dan disapu menuju pintu keluar
22.Sapu atau vacuum bagian bawah kursi, meja dan bawah tempat tidur
23.Pastikan tidak ada debu yang tersisa di kamar
24.Siapkan kain pel dan ember dengan air yang telah dicampur dengan super pel.
25.Pel lantai dengan memulai dari area terjauh dari pintu masuk dan bergerak mundur sampai depan pintu kamar.
26.Pastikan lantai sudah kering sebelum melakukan tahap berikutnya.
27.Periksa kelengkapan kamar seperti bantal, selimut dan lain-lain yang ada dikamar (dilakukan searah dengan jarum jam)
28.Periksa ulang kebersihan, kerapian dan tidak ada aroma aneh yang tertinggal setelah melakukan pembersihan kamar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil praktek dan uji coba proyek akhir yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kaniak Homestay Syariah belum memiliki Standar Operasional Prosedur Make Up Room.
2. Rancangan Standar Operasional Prosedur SOP Make Up Room dapat mempermudah pekerjaan dalam membersihkan kamar, terbukti dari hasil rancangan Standar Operasional Prosedur Make Up Room, kegiatan pembersihan kamar dapat dilakukan dengan terstruktur dalam waktu kurang lebih 15 menit.

3. Standar Operasional Prosedur Make Up Room yang diimplementasikan telah disetujui dan ditanda tangani oleh pihak yang ahli dalam housekeeping atau make up room yang memiliki sertifikat uji kompetensi.

DAFTAR PUSTAKA

Arsana, I Nyoman Alit, Muhammad Dwiki Ramadhan. 2020. "Sistem Reservasi Akomodasi Tour Menggunakan Payment Gateway Berbasis Web." Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer, no. 3 (2020):304-305.

Bachtiar, Muhammad Zamroni, 2015. "Implementasi Teknik Make Up Room Hotel Santika Premiere Malang". Laporam Praktek Kerja Nyata Jember: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

Budihardjo, Ir M. 2014. Panduan Praktis Menyusun SOP. Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup).

Chair, Ira Meirina., Heru Pramudia. 2017. Hotel Room Division Management. Jakarta: Kencana.

Mulyani, Y., Rustika, R., Winnarko, H., & Nugroho, T. R. (2021). Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Tiram Tambun Dalam Pengembangan Usaha Homestay Di Desa Wisata Mentawir Kabupaten Panajam Paser Utara. Journal of Applied Community Engagement, 1(1), 22-33.

Napitupulu, Vivi Citra Widyawati. "Analisis Penerapan Standard Operational Procedure (SOP) dalam Proses Produksi pada pt. Pabrik es siantar." (2022).

Prihartini, Nuning. "Homestay" dan Ekowisata Sawah dengan Pendekatan Arsitektur Organik di Kaliurang. Diss. UAJY, 2017.

Putri, Emmita Devi Sari. 2018. Pengantar Akomodasi dan Restoran. Yogyakarta: Deepublish.

Sailendra, Annie. 2015. Langkah-langkah Praktis Membuat SOP (Standard Operating Procedures). Yogyakarta: Trans Idea Publishing.